

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Adanya ekonomi yang semakin berkembang, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern menyebabkan timbulnya persaingan bagi perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan pelayanan jasa. Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen. Oleh karena itu seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia dan didukung adanya pasar modal, maka pasar modal memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dan dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif bagi perusahaan untuk menarik sumber dana dari masyarakat selain bank yang kemudian disalurkan ke sektor-sektor yang produktif, karena meskipun lembaga perbankan lebih dulu ada namun tidak semua kebutuhan pembiayaan suatu perusahaan dapat dipenuhi oleh lembaga perbankan.

Pasar modal merupakan salah satu bentuk pasar keuangan, dimana para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam bentuk surat berharga yang ditawarkan. Banyak sekali informasi yang dapat diperoleh dari pasar modal oleh para pemodal (*investor*), baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi. Pasar modal

berperan sebagai sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual/beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka yaitu merupakan bursa efek (stock exchange). Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Penilaian terhadap kinerja perusahaan bertumpu pada laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan. Suatu perusahaan dikatakan liquid dan efisien apabila nilai perusahaan meningkat dan dibahasakan dalam bentuk angka yang semakin meningkat. Sumber acuan yang paling banyak digunakan tentang kejadian masa berjalan pada perusahaan-perusahaan publik adalah buku laporan tahunan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Menurut Kasmir (2003), Laporan Keuangan Bank adalah: "Laporan Keuangan Bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode".

Adanya publikasi laporan keuangan investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan baik di masa lalu, sekarang dan di masa yang akan datang tentunya dengan menganalisis rasio-rasio keuangan yang merupakan analisis fundamental agar dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya khususnya dalam menghasilkan laba sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini rasio yang digunakan yaitu ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*).

Menurut Darsono dan Ashari (2005), ROA (*Return On Asset*) rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang di gunakan. Menggunakan rasio ini, kita bisa menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. ROA (*Return On Asset*) yang tinggi berarti rasio profitabilitas juga tinggi, yang berarti PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. sukses dalam menghasilkan laba. Laba yang tinggi berarti menjadi bukti investor dapat mengharapkan keuntungan yang berasal dari deviden, sehingga akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham maupun calon investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. Dengan banyaknya investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut, dapat berdampak pada kenaikan harga saham.

Menurut Ciaran Walsh (2003), ROE (*Return On Equity*) Rasio ini bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan.

ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan, hal ini memperlihatkan adanya suatu fenomena seperti yang terjadi pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Berikut ini tabel 1.1 adalah perkembangan data mengenai ROA, ROE dan Harga Saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dari tahun 2008 sampai dengan 2012 berdasarkan survei pendahuluan:

Tabel 1.1
Data ROA, ROE dan Harga Saham
Tahun 2008 sampai tahun 2012

TAHUN	ROA	ROE	HARGA SAHAM
2008	15.44	23.67	800
2009	5.67	8.25	580
2010	10.11	15.63	1210
2011	7.20	11.18	1080
2012	14.39	21.47	1330

(Sumber: Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk)

Tabel di atas merupakan perkembangan data ROA, ROE dan Harga Saham pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk selama tahun 2008 sampai tahun 2012.

Dapat terlihat pada tabel di atas, bahwa ROA (*Return On Asset*) PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, mengalami fluktuasi di setiap tahunnya mulai dari tahun 2008 sampai tahun 2012. Jika diamati, pada tahun 2008 ke tahun 2009 PT Ultrajaya Milk Industry mengalami penurunan ROA (*Return On Asset*) dengan selisih angka sebesar 9.77%. Kemudian pada tahun 2010 mengalami kenaikan dengan selisih angka sebesar 4.44% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2011 dengan selisih angka sebesar 2.91% sampai pada akhirnya di tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 7.19%. Selama 5 tahun terakhir ini ROA (*Return On Asset*) terkecil terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 5.67 dan angka terbesar pada tahun 2008 sebesar 15.44.

Dalam kurun waktu 5 tahun tersebut, ROE pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk juga mengalami fluktuasi. Pada table dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 sampai 2009 ROE PT Ultrajaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan sebesar 15.42%, dan pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 7.38%. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami kembali penurunan sebesar 4.45%, dan kemudian 2012 naik lagi sebesar 10.29%.

Sama halnya dengan ROA dan ROE, harga saham pada PT Ultrajaya Milk Tbk juga mengalami fluktuasi. Pada tabel ditunjukkan

bahwa pada tahun 2008 ke tahun 2009 harga saham mengalami penurunan angka sebesar 220. Kemudian pada tahun 2010 naik sebesar 630, dan kembali turun pada tahun 2011 sebesar 130. Selanjutnya pada tahun 2012 naik lagi sebesar 250.

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati para investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa Harga Saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan.

Terkait dengan ROE (*Return On Equity*) dan harga saham bahwa hal ini kontradiktif dengan teorinya Menurut Edi Subiyantoro dan Fransisca yang mengatakan bahwa: ROE (*Return On Equity*) merupakan rasio laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) setelah dikurangi deviden saham preferen terhadap modal sendiri. Karena rasio ini digunakan untuk menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Oleh karena itu adalah wajar jika investor akan tertarik terhadap suatu saham yang memberikan return atau keuntungan yang besar. Jadi rasio ini sering dipakai oleh para investor dalam pengambilan keputusan

pembelian saham suatu perusahaan. Jika rasio ini nilainya semakin optimal penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadi pertumbuhan dalam perusahaan. Semakin tinggi laba berarti semakin ingin saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Sehingga akan menyebabkan permintaan akan meningkat dan selanjutnya harga saham akan naik. Dengan demikian ROE akan mempengaruhi perubahan harga. Hal tersebut berpengaruh terhadap perubahan harga.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh ROA (Return On Asset) dan ROE (Return On Equity) terhadap Harga Saham Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode Tahun 2008 Sampai Tahun 2012*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perubahan jumlah ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) yang mengalami fluktuatif namun harga saham yang mengalami peningkatan, seperti digambarkan pada tabel fenomena PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk.
2. Perubahan jumlah ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) yang mengalami fluktuatif namun harga saham yang

mengalami peningkatan, menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk yaitu kondisi manajemen keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan kurang baik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu *Seberapa Besar ROA (Return On Assets) dan ROE (Return On Equity) Berpengaruh Terhadap Harga Saham di PT Ultrajaya Milk Industry Tbk?*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar "*Pengaruh ROA (Return On Assets) dan ROE (Return On Equity) Terhadap Harga Saham di PT Ultrajaya Milk Industry Tbk*".

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, pada khususnya dan umumnya pada

perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan Pengaruh ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) Terhadap Harga Saham.

- 2) Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan berinvestasi.
- 3) Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis dimata para investor.

1.5.2 Manfaat Teoretis

- 1) Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu keuangan.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan saham.
- 3) Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.